



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104 Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman: <http://www.kemdiktisaintek.go.id>

Nomor : 3793/B2/DT.01.01/2025
Lampiran : Satu Dokumen
Hal : Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025

29 September 2025

Yth. Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang Kemahasiswaan
Penerima Bantuan PPK Ormawa 2025

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan, pelaksana, dan mitra kegiatan PPK Ormawa, digagas sebuah program dengan tajuk Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Kata Abdidaya berasal dari “abdi” yang berarti proses mengabdikan diri, dan “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk memberdayakan pihak-pihak yang menjadi sasaran kegiatan. Dalam program ini, Ormawa diperankan sebagai subjek utama pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Program Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 diharapkan mampu menjadi wahana untuk mengapresiasi kinerja terbaik yang telah dilakukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (PPK Ormawa), yakni unsur tim pelaksana, organisasi kemahasiswaan (Ormawa), dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra kerja Ormawa, agar termotivasi dan terus bersemangat dalam membangun desa secara berkelanjutan. Apresiasi terhadap kegiatan PPK Ormawa ini juga diharapkan mampu terus menjadi wadah untuk terus membangkitkan semangat para pelaksana untuk terus produktif dan berjuang pantang menyerah dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa dan Ormawa tempatnya bernaung.

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2024.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan,



Beny Bandanadjaja
NIP 197009302000031001

Tembusan:
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi



Panduan

ABDIDAYA ORMAWA

2025



TIM PENYUSUN

PENGARAH

Khairul Munadi
Beny Bandanadjaja

PENYUSUN

Illah Sailah
Didin Wahidin
Uyu Wahyudin
Parmin
Surfa Yondri
Tipri Rose Kartika
Agus Setiawan
Mintarti
Roni Kusnowo
Ery Hidayat
Soecipto
Ni Luh Gde Sumardani
Sahran Saputra
Hana Indriana
Yarmaliza
Asri Ismail
Novitasari
Filmada Ocky Saputra
Indra Wulida Ramdan
Sukino
Hari Jefri Vernando
Arif Pangaribowo
Andhika Gilang P
Ninit Aldiana
Amelinda Gamarosa T
Beben



KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) di perguruan tinggi (PT) sebagai salah satu wadah peningkatan *soft skill* maupun *hard skill* mahasiswa secara proporsional dan berimbang guna mewujudkan mahasiswa yang memiliki karakter Pelajar Pancasila dan menguasai kompetensi abad ke-21.

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi Ormawa melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Ormawa di berbagai desa dan/atau kelurahan di seluruh Indonesia. PPK Ormawa merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan paradigma baru implementasi Tri Dharma perguruan tinggi “kampus berdampak” dengan hadirnya perguruan tinggi dalam memecahkan permasalahan nyata di masyarakat melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di pedesaan.

Dalam PPK Ormawa mahasiswa diarahkan untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan mengusung topik-topik yang terhimpun dalam 4 (empat) klaster/rumpun, yaitu utama: (1) pendidikan; (2) ekonomi; (3) kesehatan; dan (4) lingkungan. Beragam topik pemberdayaan masyarakat telah dipilih oleh para tim pelaksana Ormawa yang disesuaikan dengan potensi, permasalahan, dan kebutuhan masyarakat setempat. Topik-topik PPK Ormawa itu antara lain meliputi: desa/kelurahan wirausaha, *smart farming*, sekolah perempuan, sanggar tani, desa toga, desa/kelurahan sehat, desa/kelurahan cerdas, kampung iklim, desa/kelurahan maritim, desa hutan, desa/kelurahan budaya, desa/kelurahan wisata, dan topik bebas pilihan tim pelaksana secara khusus. Untuk mengapresiasi kinerja tim pelaksana PPK Ormawa dan seluruh unsur pendukung pelaksanaan PPK Ormawa yaitu Ormawa, tim pelaksana, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra desa dan/atau mitra eksternal desa, maka dilaksanakan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025.

Semoga Anugerah Abdidaya Ormawa 2025, semakin menumbuhkan semangat bagi Ormawa dan tim pelaksana untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan kapasitas, wawasan, dan kompetensinya, serta menumbuhkan jiwa mengabdikan, dan melahirkan pemberdaya muda untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

Kepada seluruh pihak yang terlibat, pimpinan perguruan tinggi, organisasi kemahasiswaan, tim pelaksana PPK Ormawa, dosen pendamping, dan masyarakat desa, kami ucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi sumbangsih kita semua untuk kehidupan bangsa dan negara yang lebih sejahtera.

Selamat berjejaring dan terus berkarya!

Jakarta, September 2025
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

TTD

Beny Bandanadjaja



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PRINSIP DASAR.....	3
C. TUJUAN	3
D. KELOMPOK PENERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025.....	4
BAB II MEKANISME PENENTUAN PENERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025 .	5
BAB III PELAKSANAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025	7
A. GAMBARAN UMUM KEGIATAN	7
B. PESERTA ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025.....	8
C. JADWAL PELAKSANAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025	9
BAB IV AGENDA UTAMA ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025.....	10
A. PEMBUKAAN	10
B. KEGIATAN UTAMA	10
C. KETENTUAN POSTER	25
D. KETENTUAN VIDEO	26
E. KETENTUAN LUARAN	27
F. SEMILOKA NASIONAL DAN SARASEHAN	27
G. PENUTUPAN DAN PENGANUGERAHAN	28
H. EVALUASI MUTU PENYELENGGARAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA	28
BAB V PENUTUP	30



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transformasi masyarakat menuju terciptanya masyarakat maju, yang memiliki kemampuan beradaptasi cerdas dengan cepatnya perubahan zaman, merupakan konsekuensi logis dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Selain meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan manusia, perkembangan tersebut juga masih menyisakan sejumlah permasalahan, antara lain pentingnya melakukan transformasi digital. Transformasi digital, yang kini menjadi platform baru di hampir semua aspek kehidupan manusia, menuntut mahasiswa sebagai digital native sekaligus *agent of transformation* untuk berperan sebagai motor penggerak perubahan masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki literasi digital yang memadai guna meningkatkan kesejahteraan, serta turut menikmati kemajuan yang terjadi bukan sebagai objek, melainkan sebagai subjek (pelaku) atau bagian penting dari kemajuan itu sendiri. Mahasiswa diharapkan memiliki tanggung jawab dan kepedulian untuk memberdayakan diri dan masyarakatnya agar memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang cepat saat ini.

Dunia pendidikan tinggi di Indonesia masih memiliki persoalan dalam hal akses, kualitas, dan relevansi pendidikan. Hal ini berimplikasi pada rendahnya rata-rata pendidikan masyarakat dan tidak meratanya tingkat pendidikan. Dampaknya mencakup pengangguran, ketimpangan ekonomi (kesejahteraan), krisis lingkungan, ketimpangan digital, ketimpangan antarwilayah, ketimpangan perkotaan dan perdesaan, serta ketimpangan akses terhadap infrastruktur kehidupan, juga permasalahan lainnya.

Visi Indonesia Emas 2045 telah digaungkan sebagai tonggak sejarah pencapaian cita-cita luhur bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Visi ini mencakup pembangunan manusia unggul, ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan, dan ketahanan nasional yang kuat. Untuk itu, Indonesia membutuhkan SDM unggul yang sehat jasmani maupun rohani, cinta tanah air, dan menguasai keterampilan abad ke-21. Untuk mewujudkannya, pemerintah mencanangkan *Asta Cita*, yang kemudian diterjemahkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) dengan mencanangkan paradigma baru pendidikan tinggi yang dikenal sebagai *Kampus Berdampak*, yakni kampus yang aktif menjadi agen perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui pemanfaatan sains, teknologi, dan inovasi untuk menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat. Fokus utama pendidikan tinggi adalah kontribusi dan solusi konkret yang terukur, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara aktif dalam proyek pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, serta membangun kolaborasi lintas sektor.

Sebagai langkah lanjutan dari program-program yang telah dilakukan kementerian sebelumnya, konsep *Kampus Berdampak* digagas untuk mengajak perguruan tinggi agar tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga menjadi pusat perubahan sosial. Tujuan utama kebijakan *Kampus Berdampak* adalah menjadikan kampus sebagai motor penggerak solusi atas tantangan nyata yang dihadapi masyarakat.

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 mengamanatkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (kegiatan kemahasiswaan). Salah satu kegiatan kemahasiswaan yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa



adalah bergabung ke dalam organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang beragam bentuknya dengan berbagai program kerja dan kegiatan. Agar Ormawa yang diikuti mahasiswa dapat secara efektif menjadi wahana pembelajaran yang berkualitas, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melaksanakan program peningkatan kapasitas Ormawa yang dikenal dengan sebutan Program Penguatan Kapasitas (*capacity building*) organisasi kemahasiswaan (PPK Ormawa).

Untuk menindaklanjuti kebijakan ini maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dit. Belmawa), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemdiktisaintek Republik Indonesia memberi kesempatan kepada para mahasiswa melalui Ormawa, untuk melakukan berbagai kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Program ini diharapkan agar mahasiswa tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi diri dan Ormawanya namun juga mampu berperan dalam memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) 2025 dilaksanakan dengan mengusung 13 topik pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk pembaruan dari program pemberdayaan masyarakat sebelumnya.

Dalam rangka memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan, pelaksana, dan mitra kegiatan PPK Ormawa, digagas sebuah program dengan tajuk Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Kata *Abdidaya* berasal dari “abdi” yang berarti proses mengabdikan diri, dan “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan untuk memberdayakan pihak-pihak yang menjadi sasaran kegiatan. Dalam program ini, Ormawa diperankan sebagai subjek utama pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Abdidaya untuk pertama kalinya dilaksanakan oleh Ditjen Diktiristek Kemdikbudristek RI, khususnya Dit. Belmawa Tahun 2021 sebagai puncak dari pelaksanaan berbagai program pengabdian masyarakat yang dilakukannya. Tahun ini, Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dicanangkan sebagai kegiatan apresiasi dan anugerah untuk pelaksana PPK Ormawa yang terdiri dari beberapa elemen antara lain tim pelaksana, organisasi kemahasiswaan, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra kerja Ormawa dalam pelaksanaan kegiatannya.

Program Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 diharapkan mampu menjadi wahana untuk mengapresiasi kinerja terbaik yang telah dilakukan oleh unsur-unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat (PPK Ormawa), yakni unsur tim pelaksana, organisasi kemahasiswaan (Ormawa), dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra kerja Ormawa, agar termotivasi dan terus bersemangat dalam membangun desa secara berkelanjutan. Apresiasi terhadap kegiatan PPK Ormawa diharapkan mampu menjadi wadah yang membangkitkan semangat para pelaksana untuk tetap produktif dan pantang menyerah dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa maupun Ormawa tempat mereka bernaung.

Semangat yang sudah dan akan terus dibangun serta digelorakan dengan baik diharapkan dapat terus menjadi bagian penting dalam memberikan ruang bagi mahasiswa sebagai tim pelaksana pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, organisasi kemahasiswaan, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra kolaborasi PPK Ormawa untuk berkolaborasi dalam membangun desa guna pemerataan pembangunan dan kemajuan bagi segenap bangsa Indonesia. Jayalah Mahasiswaku, Majulah Indonesiaku!



B. PRINSIP DASAR

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan utama pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 antara lain:

1. Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 merupakan kegiatan pemberian anugerah atau penghargaan tertinggi bagi Ormawa pengabdian dan pemberdayaan desa dalam PPK Ormawa 2025 yang memberikan dampak positif terhadap pembangunan masyarakat.
2. Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dilaksanakan untuk memberikan apresiasi kepada Ormawa yang telah menyelesaikan PPK Ormawa 2025 dan berhasil menjadi teladan (*role model*) bagi Ormawa lainnya.
3. Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 diberikan kepada seluruh unsur terkait di perguruan tinggi yang mendukung keberhasilan PPK Ormawa, yaitu tim pelaksana, Ormawa, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra keberlanjutan (desa mitra dan/atau mitra kelembagaan eksternal).
4. Penerima Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 ditentukan berdasarkan penelusuran rekam jejak (*logbook*) pelaksanaan PPK Ormawa, hasil Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP), hasil visitasi luring dan/atau daring, serta verifikasi yang dilakukan oleh Tim Internal Belmawa dan pihak eksternal yang ditunjuk oleh Direktorat Belmawa.
5. *Logbook* kegiatan dan *logbook* keuangan menjadi sumber data utama dalam penelusuran rekam jejak pelaksanaan PPK Ormawa 2025.
6. Mitra keberlanjutan yang terdiri atas desa mitra dan/atau mitra kelembagaan eksternal yang memperoleh penghargaan ditentukan berdasarkan data *logbook* dan hasil visitasi luring dan/atau daring.
7. Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dilaksanakan setelah selesainya pelaksanaan PPK Ormawa 2025.

C. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 adalah:

1. Melaksanakan penguatan kapasitas (*capacity building*) organisasi kemahasiswaan (Ormawa) agar menjadi wadah pengembangan *soft skill* maupun *hard skill* mahasiswa Indonesia secara proporsional melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan penyebaran informasi, sebagai bentuk promosi, mengenai berbagai hasil program penguatan kapasitas Ormawa Indonesia dalam bidang pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan motivasi mahasiswa yang tergabung dalam Ormawa Indonesia untuk menjadi pemberdaya masyarakat yang kompeten dan unggul.
4. Meningkatkan kapasitas Ormawa Indonesia dalam melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi dan sosial yang bersifat multidisipliner serta kolaboratif.



D. KELOMPOK PENERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

Pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 akan memberikan apresiasi kepada 5 (lima) kelompok utama sebagai berikut:

1. Penghargaan untuk tim pelaksana PPK Ormawa sebanyak 52 penghargaan.
2. Penghargaan untuk Ormawa dalam pelaksanaan PPK Ormawa sebanyak 28 penghargaan.
3. Penghargaan untuk dosen pendamping PPK Ormawa sebanyak 20 penghargaan.
4. Penghargaan untuk perguruan tinggi dalam pelaksanaan PPK Ormawa sebanyak 20 penghargaan.
5. Penghargaan untuk mitra kolaborasi keberlanjutan program (desa mitra dan/atau mitra kelembagaan eksternal) sebanyak 12 penghargaan.

Penetapan kelima kelompok penerima penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dilakukan melalui penelusuran logbook, Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP), visitasi, serta verifikasi lapangan. Selain lima kelompok penerima penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 tersebut, terdapat tiga jenis kelompok lain yang akan ditentukan pada saat pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa, yaitu:

1. Kategori Poster, sebanyak 20 penghargaan.
2. Kategori Video, sebanyak 20 penghargaan.
3. Kategori *Stand Expo*, sebanyak 4 penghargaan.

Penerima Penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 akan mendapatkan:

1. Sertifikat.
2. Medali.
3. Dana pembinaan untuk kategori Tim Pelaksana, Ormawa, Poster, Stand, dan Video.



BAB II MEKANISME PENENTUAN PENERIMA PENGHARGAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

Mekanisme penentuan penerima penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 merupakan tahap penetapan peserta terbaik Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 untuk tim pelaksana, Ormawa, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra kerja Ormawa keberlanjutan (mitra desa dan/atau mitra eksternal). Penetapan dilakukan berdasarkan lima sumber data, yaitu:

1. Analisis *logbook* kegiatan dan *logbook* keuangan.
2. Hasil Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) Internal Perguruan Tinggi.
3. Penilaian Kemajuan Pelaksanaan (PKP) Nasional PPK Ormawa secara daring.
4. Analisis visitasi luring dan/atau daring.
5. Verifikasi pelaksanaan yang dilakukan oleh tim reviewer PPK Ormawa yang ditugaskan sebagai Tim Verifikator Anugerah Abdidaya Ormawa 2025.

Mekanisme penetapan peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 adalah sebagai berikut:

1. Tim verifikator PPK Ormawa menganalisis kinerja setiap tim pelaksana melalui *logbook* dan PKP.
2. Perguruan Tinggi yang lolos pendanaan PPK Ormawa 2025 perlu melakukan *monitoring* dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan kegiatan tim pelaksana. Selanjutnya, Perguruan Tinggi perlu melakukan PKP internal PPK Ormawa 2025, penilai/*reviewer* diutamakan dosen yang memiliki pengalaman menjadi dosen pendamping PPK Ormawa sebelumnya dan/atau menjadi tim pengelola PPK Ormawa di Perguruan Tinggi.
3. Seluruh tim pelaksana penerima program PPK Ormawa mengikuti PKP (Penilaian Kemajuan Pelaksanaan) untuk melaporkan capaian hasil kegiatan. Penilaian pelaksanaan program oleh tim pelaksana sesuai topik yang dipilih menggunakan kriteria: tingkat partisipasi masyarakat, tingkat keberhasilan metode, kinerja tim, peran Ormawa, peran dosen pendamping, peran dan dukungan perguruan tinggi, peran pemerintah desa/mitra eksternal, serta potensi keberlanjutan.
4. Hasil penilaian PKP Internal Perguruan Tinggi bersifat usulan bagi tim verifikator untuk menentukan peserta dan penerima Anugerah Abdidaya Ormawa 2025.
5. Rekapitulasi bobot **nilai logbook sebesar 20% dan bobot nilai PKP Nasional sebesar 80%** menghasilkan daftar nama tim, dosen, Ormawa, perguruan tinggi, dan mitra yang perlu divisitasi untuk memastikan kelayakan sebagai peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025.
6. Agenda visitasi berupa wawancara konfirmasi hasil pelaksanaan program dan observasi lapangan yang dapat dilakukan secara luring atau daring berdasarkan kuesioner yang telah diisi sebelumnya oleh setiap kelompok peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Hasil visitasi lapangan yang dilengkapi dengan analisis data kuesioner visitasi diolah untuk menentukan tim pelaksana, Ormawa, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra yang memenuhi syarat sebagai peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Pengolahan data ini sekaligus menjadi bahan penyusunan daftar penerima anugerah sesuai kategori yang disediakan, selain penghargaan untuk poster, video, dan stand expo.



7. Penilaian poster dan video dilakukan sebelum pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Satu minggu sebelum hari pelaksanaan, seluruh tim pelaksana diwajibkan mengunggah poster dan video sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dit. Belmawa. Seluruh poster dan video akan diseleksi oleh tim verifikator untuk mendapatkan 30 poster dan 30 video, yang selanjutnya akan diseleksi kembali oleh tim pakar untuk menentukan 20 poster dan 20 video terbaik.
8. Penilaian *stand expo* dilakukan di lokasi *expo* oleh tim verifikasi Dit. Belmawa untuk menentukan pemenang *stand expo* terlengkap. Selain itu juga ada kategori *stand expo* favorit pilihan pengunjung.
9. Penilaian kelompok yang masuk Abdidaya adalah hasil gabungan (*logbook* dan PKP), visitasi hibrida dan penilaian saat Anugerah Abdidaya Ormawa (poster, video, dan *stand expo*).

BAB III PELAKSANAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

A. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

Kegiatan ini bernama Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2025 secara hibrida, yaitu penggabungan antara kegiatan luring dan daring. Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 memberikan penghargaan pelaksanaan PPK Ormawa untuk lima kelompok peserta, yakni tim pelaksana pengabdian, organisasi kemahasiswaan, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra keberlanjutan.

Tema kegiatan yang diusung adalah “Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan dan peningkatan *hard skill* dan *soft skill* mahasiswa secara integratif melalui pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di desa untuk Indonesia maju dan terwujudnya SDGs”. Pada tahun 2025, Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 memiliki logo baru sebagai pembaruan dari logo sebelumnya pada kegiatan Abdidaya 2022. Logo kegiatan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 menjadi ikon utama yang bersifat tetap dan menjadi acuan dalam penyelenggaraan Anugerah Abdidaya Ormawa berikutnya. Adapun penulisan kata *Anugerah Abdidaya Ormawa* dan tahun penyelenggaraan dapat dikreasikan sesuai dengan kebutuhan penyelenggara pada tahun tersebut. Berikut logo Anugerah Abdidaya Ormawa tahun 2025 beserta filosofinya:



Gambar 1 Logo Anugerah Abdidaya Ormawa

Warna Hijau	Melambangkan rasa cinta, kedamaian, dan ketenangan
Warna Oranye	Melambangkan semangat dan kehangatan serta optimisme para mahasiswa untuk berdampak dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi
Gambar Pucuk Daun	Melambangkan peran mahasiswa sebagai <i>agent of change</i> untuk hadir langsung di tengah masyarakat
Gambar Manusia	Melambangkan mahasiswa beserta unsur pendukung pelaksana program
Gambar Tangan	Melambangkan gotong royong mahasiswa dalam pembangunan bangsa

Agar pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dapat berlangsung tertib, aman, dan terkendali, diperlukan adanya suatu prosedur standar dalam tahap penyelenggaraannya. Prosedur tetap dan tahapan tersebut terdiri atas:

1. Penetapan perguruan tinggi penyelenggara.
2. Penetapan Tim Verifikator.
3. Penetapan peserta.
4. Pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025.

Perguruan tinggi penyelenggara Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 ditetapkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan berdasarkan proposal dan hasil evaluasi kesiapan penyelenggaraan.



Tim Verifikator Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 adalah tim reviewer PPK Ormawa yang keanggotaan dan tugasnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 adalah peserta PPK Ormawa yang telah dinyatakan memenuhi syarat oleh Tim Verifikator sebelum pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Peserta terbagi menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Tim pelaksana PPK Ormawa;
2. Organisasi kemahasiswaan pendukung pelaksanaan PPK Ormawa;
3. Dosen pendamping PPK Ormawa;
4. Perguruan Tinggi pendukung pelaksanaan PPK Ormawa; dan
5. Mitra keberlanjutan (Desa Mitra dan/atau Mitra Kelembagaan Eksternal).

Selain peserta penerima penghargaan, terdapat pula peserta undangan yang terdiri atas: pimpinan perguruan tinggi, peserta semiloka, undangan dari panitia dan kementerian, peserta peninjau, tim pengembang, tim verifikator, dosen, mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di daerah penyelenggara, kepala desa mitra binaan, serta panitia pelaksana.

Setiap peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 dikelompokkan sesuai dengan kategori dan jumlah yang proporsional, yakni kelompok tim pelaksana, Ormawa, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra keberlanjutan. Pengelompokan peserta dilakukan oleh tim *reviewer* PPK Ormawa tingkat nasional bersama Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

B. PESERTA ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

Peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 terdiri dari 5 (lima) kelompok, yaitu tim pelaksana pengabdian, organisasi kemahasiswaan, dosen pendamping, perguruan tinggi, dan mitra keberlanjutan. Peserta dengan kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan tertinggi yang ditentukan oleh Tim Verifikator. Ketentuan bagi peserta adalah sebagai berikut:

1. Peserta Kelompok Tim Pelaksana

- a. Peserta telah melaksanakan kegiatan PPK Ormawa Tahun 2025;
- b. Peserta merupakan kelompok mahasiswa aktif program Sarjana dan Diploma berbagai disiplin yang tergabung di dalam tim pelaksana PPK Ormawa Tahun 2025;
- c. Peserta terdiri atas ketua dan anggota dengan jumlah sesuai subproposal yang diajukan pada proses seleksi awal serta terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti), dan
- d. Peserta yang dinyatakan mendapatkan penilaian terbaik pada *logbook*, hasil PKP Internal Perguruan Tinggi, presentasi PKP Belmawa, dan visitasi lapangan.

2. Peserta Kelompok Organisasi Kemahasiswaan

- a. Peserta merupakan ketua umum atau pengurus inti organisasi kemahasiswaan (Ormawa) yang secara kelembagaan menaungi tim pelaksana PPK Ormawa 2025.
- b. Peserta disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi di lingkungan Kemdiktisaintek, dibuktikan dengan Surat Keputusan pimpinan perguruan tinggi.

3. Peserta Kelompok Dosen Pendamping

- Peserta merupakan dosen pendamping dari tim pelaksana PPK Ormawa Tahun 2025.
- Peserta harus terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti).

4. Peserta Kelompok Perguruan Tinggi

- Peserta merupakan unit yang mengelola bidang kemahasiswaan dan penguatan kapasitas Ormawa pada perguruan tinggi tertentu di lingkungan Kemdiktisaintek yang menaungi organisasi kemahasiswaan pengusul subproposal.
- Peserta harus melampirkan surat tugas yang ditandatangani oleh pimpinan perguruan tinggi.

5. Peserta Kelompok Mitra Keberlanjutan

- Peserta merupakan mitra tim pelaksana dalam melaksanakan PPK Ormawa, baik mitra desa lokasi kegiatan PPK Ormawa maupun mitra kerja sama eksternal desa untuk pelaksanaan maupun keberlanjutan PPK Ormawa. Mitra eksternal desa dapat berasal dari unsur pemerintah, dunia usaha, swasta, maupun media; dan
- Peserta melampirkan surat kerja sama yang ditandatangani antara ketua tim pelaksana/pimpinan perguruan tinggi dan pimpinan lembaga mitra serta Kepala Desa sebagai saksi.

C. JADWAL PELAKSANAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

Jadwal Pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 sebagai berikut:

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Sosialisasi Anugerah Abdidaya Ormawa 2025										M1		
2.	Peluncuran Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025										M1		
3.	Pengumuman Peserta Anugerah Abdidaya Ormawa 2025											M3	
4.	Pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025												M1
5.	Evaluasi dan Laporan												M3



BAB IV AGENDA UTAMA ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA 2025

A. PEMBUKAAN

Acara Pembukaan Anugerah Abdidaya Ormawa Tahun 2025 akan dilaksanakan secara hibrida (luring dan daring) dengan melibatkan berbagai kalangan, Kemdiktisaintek, tim pengembang, tim verifikator, pimpinan perguruan tinggi, mitra pelaksana program, dosen pendamping, tim pelaksana program, organisasi kemahasiswaan, peserta, serta tamu undangan. Pembukaan acara direncanakan akan dilakukan oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari pimpinan perguruan tinggi penyelenggara. Secara garis besar, susunan acara pembukaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 adalah sebagai berikut:

1. Konferensi Pers;
2. Pembukaan Acara;
3. Laporan Ketua Panitia Penyelenggara;
4. Sambutan Rektor Perguruan Tinggi Penyelenggara;
5. Sambutan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sekaligus peresmian acara;
6. Parade Peserta dan Kreasi Seni Mahasiswa; dan
7. Pembacaan Doa.

B. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan utama dalam Anugerah Abdidaya Ormawa Tahun 2025 terdiri atas expo dan semiloka (seminar dan lokakarya) yang berfokus pada strategi peningkatan kualitas dan dampak pelaksanaan Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa), serta penguatan kapasitas kelembagaan Ormawa. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring dengan melibatkan pameran hasil program, diskusi ilmiah, serta pertukaran gagasan antarpemangku kepentingan

1. Anugerah Abdidaya Ormawa Expo

Bagian dari Expo, akan dilakukan proses seleksi terhadap stand Expo terbaik. Seleksi dilakukan oleh tim verifikator, praktisi, dan pengunjung expo.

- a. Expo menampilkan:
 - Pameran poster;
 - Luaran PPK Ormawa; dan
 - Video dokumentasi kegiatan dari masing-masing peserta.
- b. Kegiatan diikuti oleh:
 - Perguruan tinggi peserta;
 - Organisasi kemahasiswaan;
 - Pemerintah desa mitra;
 - Dunia usaha dan industri;
 - Insan Media; dan
 - Tamu undangan.

2. Semiloka

Semiloka diselenggarakan sebagai ruang dialog dan kolaborasi antar peserta mengenai strategi peningkatan kualitas dan dampak PPK Ormawa, serta penguatan kapasitas Ormawa ke depan. Kegiatan ini berbentuk seminar dan lokakarya yang melibatkan seluruh peserta dari berbagai perguruan tinggi, dengan tema “**Mahasiswa Berkarya, Masyarakat Berdaya untuk Indonesia Jaya**”.

3. Penganugerahan Penghargaan

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja dan pencapaian program, akan dilaksanakan sesi penganugerahan penghargaan yang mencakup beberapa kategori:

- Tim pelaksana 13 kategori;
- Ormawa 7 kategori;
- Dosen pendamping 5 kategori;
- Perguruan tinggi 5 kategori;
- Mitra keberlanjutan 3 kategori;
- Poster 5 kategori;
- Video 5 kategori; dan
- Stand Expo 2 kategori.

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) merupakan salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menghadirkan perubahan positif di masyarakat. Program ini memuat semangat transformasi sosial, inovasi berbasis kearifan lokal, pemberdayaan berkelanjutan, serta keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembangunan di tingkat desa. Penghargaan yang diberikan kepada tim pelaksana PPK Ormawa tidak semata-mata didasarkan pada pencapaian administratif, tetapi juga menekankan nilai kebermaknaan, kontribusi sosial, dan dampak nyata yang dirasakan oleh masyarakat.

Dengan demikian, pada acara penganugerahan penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 akan diberikan penghargaan tertinggi untuk tim pelaksana, Ormawa, dosen pendamping, PT, mitra keberlanjutan, poster, video, dan *stand expo* PPK Ormawa. Secara rinci sebaran jenis penghargaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 Menurut Kelompok Peserta

No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
1.	TIM PELAKSANA			
	1.1	Tim dengan Perubahan Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu menghasilkan perubahan nyata dan berkelanjutan di masyarakat. Indikator: 1. Perubahan fisik 2. Perubahan perilaku	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			3. Jumlah kelompok 4. Kualitas/kinerja kelompok 5. Jumlah kegiatan di masyarakat 6. Kondisi sebelum dan sesudah PPK Ormawa	
	1.2	Tim dengan Partisipasi Masyarakat Tertinggi	Penghargaan ini diberikan kepada tim dengan partisipasi masyarakat tertinggi pada setiap tahapan program. Indikator: 1. Jumlah masyarakat yang terlibat 2. Jenis keberagaman masyarakat yang terlibat 3. Bukti kegiatan partisipatif (forum warga, musyawarah, pelatihan dan pemberdayaan) 4. Persentase jumlah orang yang berpartisipasi fisik dan nonfisik, 5. Persentase kehadiran 6. Keragaman kontribusi masyarakat 7. Analisis kelengkapan pentahapan dari bentuk bentuk partisipasi 8. Analisis waktu pemberian partisipasi masyarakat	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.3	Tim dengan Realisasi Kemitraan Terkuat	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu merealisasikan kemitraan dengan berbagai pihak untuk pengembangan PPK Ormawa. Indikator: 1. Jumlah mitra 2. Legalitas kemitraan 3. Bentuk komitmen mitra 4. Cakupan/wilayah kerja mitra 5. Durasi kemitraan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.4	Tim dengan Luaran Paling Komprehensif	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu mencapai luaran yang lengkap, relevan, dan paling berkualitas. Indikator: 1. Jumlah luaran yang dihasilkan selain yang tertulis di panduan 2. Relevansi luaran 3. Kualitas luaran	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.5	Tim Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu menjalankan program dengan pendekatan inovatif (baik teknologi maupun sosial). Indikator: 1. Kebaruan pendekatan atau solusi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			2. Relevansi inovasi dengan konteks lokal 3. Tingkat penerapan oleh masyarakat 4. Potensi replikasi untuk masyarakat sasaran lebih luas 5. Kesiapterapan inovasi 6. Jumlah inovasi 7. Keunikan/keunggulan inovasi	
	1.6	Tim dengan Manajemen Kerja Terbaik (Catatan: Tata Kelola)	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu mengelola tim secara efektif, kreatif, dan adaptif. Indikator: 1. Inovasi dalam pembagian tugas, koordinasi, dan pelaporan Strategi penyelesaian masalah yang inovatif di lapangan 2. Dokumentasi manajemen kegiatan 3. Efisiensi waktu dan sumber daya untuk mencapai luaran yang optimal 4. Jumlah SDM non anggota (<i>Volunteer</i>) 5. Manajemen <i>volunteer</i>	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.7	Tim dengan Dukungan Ormawa Paling Lengkap	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu membangun sinergi dan kolaborasi aktif dengan induk organisasi kemahasiswaannya. Indikator: 1. Jumlah orang dari Ormawa yang terlibat secara aktif selama pelaksanaan program 2. bentuk-bentuk dukungan 3. Peran dan kontribusi nyata dari Ormawa pendukung 4. Dukungan Ormawa dalam perencanaan program 5. Bentuk kolaborasi Ormawa yang terdokumentasi dengan baik 6. Dukungan Ormawa dalam evaluasi program 7. Komitmen keberlanjutan kolaborasi Ormawa setelah program berjalan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.8	Tim dengan Strategi Pemberdayaan Paling efektif	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang memiliki strategi pemberdayaan yang menghasilkan efek paling menguntungkan sesuai dengan rencana dan harapan. Indikator: 1. Strategi pendekatan pemberdayaan paling sesuai dengan permasalahan, kebutuhan, dan potensi masyarakat	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			2. Hasil yang dicapai lebih besar dari yang direncanakan 3. Inklusivitas keterlibatan Masyarakat dalam pengambilan Keputusan 4. Dampak terhadap kemandirian warga sasaran 5. Tahapan pemberdayaan yang dilakukan 6. Kualitas manajemen kelembagaan yang dikembangkan 7. Persepsi makna pemberdayaan	
	1.9	Tim dengan Perencanaan Keberlanjutan Paling Terukur	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu merencanakan keberlanjutan program secara terukur. Indikator: 1. Kejelasan dokumen perencanaan (yang memuat strategi keberlanjutan) 2. Kejelasan indikator kinerja 3. Ketersediaan <i>baseline</i> data 4. Strategi pembiayaan dan rencana pascaprogram yang terdokumentasi 5. Potensi keberlanjutan yang dimiliki 6. Keterkaitan dengan kebijakan lokal/regional/nasional	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.10	Tim dengan Capaian Indikator paling Komprehensif	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang mampu mencapai indikator keberhasilan paling lengkap, relevan dan berkualitas. Indikator: 1. Kesesuaian dengan indikator keberhasilan program yang telah ditargetkan 2. Pencapaian target waktu, sasaran, dan volume kegiatan 3. Kelengkapan capaian indikator 4. Mencapai indikator baru 5. Kualitas capaian indikator	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.11	Tim dengan Hasil yang dapat Diadopsi di Tingkat Nasional	Penghargaan ini diberikan kepada tim dengan jangkauan dampak dan pengakuan di Tingkat nasional. Indikator: 1. Kesesuaian dengan agenda kampus berdampak 2. Hasil yang dicapai sesuai dengan salah satu program prioritas pemerintah 3. Program dapat diimplementasikan secara luas 4. Ketertarikan lembaga pemerintah pusat 5. Tingkat kebaruan kegiatan bagi desa	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
	1.12	Tim Dengan Dampak dan Kontinuitas Program Paling Kuat	Penghargaan ini diberikan kepada tim atas kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana awal secara utuh dan berkelanjutan. Indikator: 1. Konsistensi antara subproposals, pelaksanaan, dan pelaporan 2. Kepatuhan terhadap jadwal dan tahapan 3. Dokumentasi kegiatan harian atau berkala 4. Ketepatan penggunaan anggaran 5. Keterkaitan program dengan kegiatan PPK Ormawa 2024 6. Kegiatan pascaprogram 2024 7. Signifikansi dampak 8. SDM pelaksana	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	1.13	Tim dengan Daya Juang Paling Inspiratif	Penghargaan ini diberikan kepada tim yang menunjukkan semangat luar biasa dalam menghadapi tantangan di lapangan. Indikator: 1. Ketangguhan menghadapi kendala teknis dan sosial 2. Ketekunan dalam menyelesaikan program 3. Inisiatif dan improvisasi saat menghadapi keterbatasan 4. Testimoni dari mitra dan masyarakat 5. Kondisi sosial ekonomi masyarakat sasaran 6. Keterbukaan masyarakat 7. Fasilitas, sarana dan prasarana 8. Bentuk/cara tim berkegiatan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
2. ORGANISASIAN KEMAHASISWAAN				
	2.1	Ormawa dengan Dukungan Riil Terlengkap	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang memberikan dukungan nyata secara maksimal terhadap pelaksanaan program, baik dalam bentuk sumber daya, keterlibatan anggota, maupun kontribusi logistik dan teknis. Indikator: 1. Bentuk dukungan aktif dari Ormawa 2. Kesesuaian dukungan dengan kebutuhan tim pelaksana 3. Konsistensi dukungan selama siklus program 4. Dokumentasi peran dan kontribusi Ormawa secara jelas 5. Kelengkapan dukungan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
	2.2	Ormawa Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang menunjukkan kemampuan menciptakan gagasan baru dalam manajemen kerja Ormawa untuk mendukung tim pelaksana. Indikator: 1. Jumlah inovasi 2. Asal inovasi 3. Durasi penerapan inovasi 4. Sasaran inovasi 5. Kualitas capaian inovasi/ukuran keberhasilan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	2.3	Ormawa Paling Komunikatif	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang menunjukkan kemampuan komunikasi yang efektif dan terbuka dalam menyampaikan informasi, membangun dialog, serta menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Indikator: 1. Kelancaran komunikasi internal (dalam tim dan antar anggota) 2. Komunikasi eksternal (dengan masyarakat, mitra, media) 3. Kualitas publikasi kegiatan melalui berbagai platform 4. Konsistensi informasi dan dokumentasi komunikasi 5. Jumlah publikasi 6. Exposure Ormawa ke berbagai kegiatan eksternal	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	2.4	Ormawa Paling Kolaboratif	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang mampu menjalin dan mengelola kolaborasi dengan berbagai pihak, baik lintas Ormawa, perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, komunitas, maupun media (<i>pentahelix</i>). Indikator: 1. Jumlah dan jenis mitra kolaboratif (internal dan eksternal) 2. Peran aktif dalam sinergi lintas organisasi 3. Dampak dari kolaborasi terhadap keberhasilan program 4. Dokumentasi MoU, kegiatan bersama, atau dukungan konkret	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	2.5	Ormawa dengan Strategi	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang menyusun dan menerapkan strategi keberlanjutan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
		Keberlanjutan Terkuat	program secara sistematis, realistis, dan dapat ditindaklanjuti setelah program selesai. Indikator: 1. Rencana keberlanjutan yang tertulis dan terstruktur 2. Dukungan dari mitra atau masyarakat untuk keberlanjutan 3. Potensi pengembangan atau pelembagaan program 4. Ketersediaan sumber daya pendukung pascaprogram 5. Jumlah aktivitas pendukung 6. Legalitas	Terbaik 4
	2.6	Ormawa dengan Publikasi Paling Informatif	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang mempunyai publikasi paling masif di berbagai media mengenai kegiatan-kegiatannya. Indikator: 1. Intensitas dan kualitas publikasi kegiatan 2. Jangkauan media sosial atau media massa 3. Keterlibatan publik melalui kanal komunikasi 4. Respons Masyarakat/ <i>netizen</i> terhadap program	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	2.7	Ormawa dengan Rekam Jejak Pemberdayaan Masyarakat Terbaik (Asesmen portofolio)	Penghargaan ini diberikan kepada Ormawa yang memiliki catatan konsisten dan berdampak dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat selama beberapa periode, berdasarkan asesmen portofolio kegiatan yang terdokumentasi secara sistematis. Indikator: 1. Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang pernah dilaksanakan. <i>Terbukti melalui dokumentasi (laporan, media, publikasi)</i> 2. Keberagaman pendekatan pemberdayaan yang digunakan. <i>Sosial, ekonomi, lingkungan, teknologi, edukasi, dll.</i> 3. Kualitas dokumentasi dan kelengkapan <i>logbook</i> kegiatan dan keuangan. <i>Laporan, foto, publikasi media, testimoni mitra/masyarakat</i> 4. Capaian dan dampak kegiatan pada masyarakat sasaran. <i>Keberhasilan program-program terdahulu. Adopsi atau kelanjutan program oleh masyarakat</i> 5. Kolaborasi lintas pihak dalam program-program sebelumnya.	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			<i>Bukti keterlibatan mitra strategis di tiap kegiatan</i> 6. Konsistensi dalam melakukan pemberdayaan lintas periode/tahun. <i>Tidak hanya aktif pada saat mengikuti kompetisi</i> 7. Luas cakupan wilayah pemberdayaan	
3. DOSEN PENDAMPING				
	3.1	Dosen Pendamping Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada dosen pendamping yang menunjukkan pendekatan inovatif dalam mendampingi Ormawa dan merancang solusi bagi masyarakat. Indikator: 1. Inovasi dalam strategi pendampingan 2. Penggunaan pendekatan baru dalam pemberdayaan 3. Pengembangan metode atau alat bantu pendampingan 4. Dampak dari inovasi terhadap tim dan masyarakat 5. Kelengkapan inovasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	3.2	Dosen Pendamping Paling Aktif	Penghargaan ini diberikan kepada dosen pendamping yang secara aktif terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan PPK Ormawa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Indikator: 1. Kehadiran dalam kegiatan lapangan dan koordinasi tim 2. Keterlibatan dalam penyusunan laporan, <i>monitoring</i> dan evaluasi 3. Responsif terhadap dinamika tim dan mitra 4. Bukti komunikasi aktif dengan berbagai pemangku kepentingan 5. Kelengkapan tahap pendampingan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	3.3	Dosen Pendamping dengan Pemahaman Pemberdayaan Masyarakat Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada dosen yang menunjukkan kedalaman pemahaman dalam konsep, prinsip, dan praktik pemberdayaan masyarakat berbasis konteks lokal. Indikator: 1. Ketepatan pendekatan pemberdayaan yang digunakan 2. Relevansi program dengan kebutuhan masyarakat 3. Kemampuan membimbing tim dalam memahami masyarakat	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			4. Dokumentasi atau publikasi terkait pemberdayaan 5. Pemahaman PPK Ormawa sebagai sebuah konsep pemberdayaan	
	3.4	Dosen Pendamping dengan Penguatan Kapasitas Ormawa Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada dosen pendamping yang berperan besar dalam mentransformasi kinerja dan kapasitas organisasi kemahasiswaan. Indikator: 1. Peningkatan struktur, sistem kerja, dan kinerja Ormawa 2. Keterlibatan dalam pelatihan, <i>coaching</i> , dan <i>mentoring</i> 3. Peningkatan kualitas subproposals dan pelaksanaan program 4. Testimoni dari anggota Ormawa	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	3.5	Dosen Pendamping dengan Keberlanjutan Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada dosen untuk mengapresiasi dosen pendamping yang mampu merancang dan mengawal strategi keberlanjutan program secara sistematis dan realistis. Indikator: 1. Peran dalam menyusun <i>roadmap</i> keberlanjutan 2. Upaya menjalin mitra jangka panjang 3. Strategi pelibatan masyarakat pascaprogram 4. Dokumentasi strategi lanjutan yang terintegrasi 5. Variasi rencana keberlanjutan 6. Langkah riil yang dilakukan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
4.	PERGURUAN TINGGI			
	4.1	PT Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi yang menghadirkan pendekatan atau dukungan baru dan solutif dalam pelaksanaan program PPK Ormawa, baik dari sisi kebijakan, model pengabdian, maupun pemanfaatan teknologi. Indikator: 1. Terobosan model pembinaan Ormawa 2. Pengembangan teknologi atau metode pemberdayaan 3. Inovasi kebijakan internal kampus yang mendukung program 4. Potensi replikasi atau adopsi inovasi oleh PT lain 5. Variasi/keragaman inovasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	4.2	PT Paling Aktif	Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi yang secara aktif terlibat dalam seluruh proses PPK Ormawa, mulai dari seleksi, pendampingan, <i>monitoring</i> , hingga pelaporan. Indikator:	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4

No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			1. Keterlibatan pimpinan dan unit terkait 2. Frekuensi koordinasi dan supervisi ke tim pelaksana 3. Dokumentasi keaktifan dalam pembinaan dan pelaporan 4. Partisipasi dalam forum nasional, expo, dan semiloka 5. Variasi/keragaman aktivitas	
	4.3	PT dengan Dukungan Paling Komprehensif	Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi yang memberikan dukungan paling luas dan menyeluruh, baik dalam bentuk sumber daya manusia, kebijakan, finansial, maupun fasilitas. Indikator: 1. Ketersediaan anggaran pendukung dari institusi 2. Dukungan logistik, transportasi, dan media kampus 3. Pendampingan dari lintas unit (LP2M, Kemahasiswaan, Prodi, dll.) 4. Pemberian insentif atau rekognisi bagi Ormawa/dosen 5. Variasi/kelengkapan dukungan 6. Mekanisme <i>support system</i>	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	4.4	PT dengan Penguatan Ekosistem Pemberdayaan Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi yang membangun sistem pendukung pemberdayaan masyarakat secara terintegrasi dan berkelanjutan, melibatkan lintas unit dan stakeholder. Indikator: 1. Tersedianya ekosistem internal (pusat inovasi desa, unit pengabdian aktif, pusat studi, dst.) 2. Kolaborasi terstruktur dengan mitra eksternal (pemerintah, dunia usaha, LSM) 3. Integrasi kegiatan pengabdian dengan pendidikan dan penelitian 4. Dukungan kebijakan jangka panjang berbasis pemberdayaan 5. Legalitas	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	4.5	PT dengan Keberlanjutan Program Terbaik	Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi yang mampu memastikan kelanjutan program PPK Ormawa melalui integrasi kebijakan, kemitraan jangka panjang, atau program turunan pascakegiatan. Indikator: 1. Adanya kebijakan pelembagaan hasil program (misal: pembentukan pusat studi desa, dst.)	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			2. Mitra lokal yang terus terlibat setelah program selesai 3. Rencana atau pelaksanaan kegiatan lanjutan berbasis program sebelumnya 4. Rekognisi kegiatan ke dalam sistem kampus (SKP, SKPI, kredit MK) 5. Aktivitas keberlanjutan 6. Rekam jejak program 2024	
5.	MITRA KEBERLANJUTAN (PEMERINTAH DESA, KELOMPOK SASARAN, DAN MITRA EKSTERNAL)			
	5.1	Mitra Paling Partisipatif	Penghargaan ini diberikan kepada mitra yang menunjukkan tingkat keterlibatan tertinggi dalam seluruh tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Indikator: 1. Keterlibatan aktif dalam diskusi, pelatihan, dan kegiatan lapangan 2. Kehadiran dalam proses koordinasi dan <i>monitoring</i> 3. Kontribusi nyata terhadap pelaksanaan program 4. Testimoni dari tim pelaksana terkait keterlibatan mitra 5. Variasi partisipasi 6. Kelengkapan partisipasi 7. Legalitas partisipasi 8. Durasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	5.2	Mitra Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada mitra yang mendorong atau menghadirkan inovasi baru dalam konteks pemberdayaan masyarakat, baik dalam pendekatan, teknologi, maupun solusi lokal. Indikator: 1. Adanya inisiatif mitra dalam mengusulkan pendekatan atau solusi baru 2. Kolaborasi dalam pengembangan produk, layanan, atau model pemberdayaan 3. Relevansi inovasi terhadap kebutuhan masyarakat desa 4. Potensi inovasi untuk direplikasi atau dikembangkan lebih lanjut 5. Kelengkapan 6. Durasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	5.3	Mitra dengan Dukungan	Penghargaan ini diberikan kepada mitra yang memberikan dukungan jangka panjang yang strategis	Terbaik 1 Terbaik 2



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
		Keberlanjutan Paling Strategis	untuk memastikan keberlanjutan hasil program, baik dari sisi kebijakan, kelembagaan, maupun pendanaan. Indikator: 1. Adanya komitmen formal mitra untuk melanjutkan program atau kegiatan turunan 2. Keterlibatan mitra dalam penyusunan strategi keberlanjutan 3. Dukungan kelembagaan atau regulatif dari mitra 4. Kontribusi sumber daya (manusia, material, finansial) yang bersifat berkelanjutan 5. Kelengkapan dukungan	Terbaik 3 Terbaik 4
6.	POSTER			
	6.1	Poster Paling Informatif	Penghargaan ini diberikan kepada poster yang paling jelas, padat, dan efektif dalam menyampaikan informasi program kepada audiens. Indikator: 1. Kejelasan pesan utama 2. Struktur informasi (judul, isi, sumber, dan lain-lain.) 3. Penggunaan data atau fakta pendukung 4. Bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami 5. Orisinalitas 6. Relevansi 7. Kekuatan penyampaian pesan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	6.2	Poster Paling Kreatif	Penghargaan ini diberikan kepada poster dengan ide visual yang unik, ekspresif, dan tidak biasa, tanpa mengurangi fungsi komunikasi. Indikator: 1. Originalitas konsep visual 2. Penggunaan elemen visual yang inovatif 3. Komposisi dan tata letak yang kreatif 4. Gaya ilustrasi atau desain yang tidak konvensional 5. Keterbacaan dan kerapian teks 6. Mampu memadukan teknologi (Poster interaktif/QR Code)	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	6.3	Poster Paling Menarik Secara Visual	Penghargaan ini diberikan kepada poster yang paling menarik perhatian secara visual dan estetika, serta mampu membangkitkan rasa ingin tahu audiens. Indikator: 1. Pemilihan warna dan kontras 2. Keseimbangan desain (<i>layout</i> , gambar, teks) 3. Daya tarik visual saat dilihat sekilas	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			4. Konsistensi gaya visual dengan tema program 5. Orisinalitas 6. Estetika	
	6.4	Poster Paling Lengkap	Penghargaan ini diberikan kepada poster yang mencakup unsur edukatif, persuasif, dan hiburan secara seimbang dan fungsional. Indikator: 1. Ada pesan edukasi 2. Ada unsur persuasi 3. Terdapat elemen hiburan atau daya tarik emosional 4. Format mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat 5. Orisinalitas 6. Kelengkapan isi materi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	6.5	Poster Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada poster yang menggunakan pendekatan baru, teknik visual modern, atau format penyampaian tidak konvensional. Indikator: 1. Pemanfaatan teknologi atau media alternatif (QR code, infografis interaktif, dll.) 2. Desain dengan pendekatan di luar standar umum 3. Kesesuaian inovasi dengan sasaran audiens 4. Bukti bahwa pendekatan ini lebih efektif dibanding cara biasa 5. Orisinalitas 6. Inovasi 7. Estetika	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
7.	VIDEO			
	7.1	Video Paling Informatif	Penghargaan ini diberikan kepada video yang menyampaikan informasi program secara jelas, sistematis, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Indikator: 1. Struktur narasi logis (latar belakang, kegiatan, dampak) 2. Penjelasan yang padat, tidak bertele-tele 3. Akurasi data dan informasi yang disampaikan 4. Relevansi isi dengan tujuan PPK Ormawa 5. Orisinalitas 6. Kekuatan pesan	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4



No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
	7.2	Video Paling Kreatif	Penghargaan ini diberikan kepada video dengan ide penyampaian yang unik dan ekspresif, menciptakan pengalaman menonton yang berbeda. Indikator: 1. Konsep atau sudut pandang yang tidak biasa 2. Eksekusi visual atau gaya narasi yang khas 3. Penggunaan elemen kreatif (animasi, simbol, cerita metaforis) 4. Tidak meniru gaya umum video sejenis 5. Orisinalitas	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	7.3	Video Paling Menarik Secara Audiovisual	Penghargaan ini diberikan kepada video dengan kualitas produksi terbaik yang mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat penonton. Indikator: 1. Kualitas visual (gambar, warna, sinematografi) 2. Kualitas audio (musik, narasi, suara latar) 3. Tempo dan ritme penyampaian 4. Kemampuan membangun emosi dan keterlibatan penonton 5. Orisinalitas 6. Kekuatan interaksi visual	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	7.4	Video Paling Lengkap	Penghargaan ini diberikan kepada video yang mencakup unsur edukatif, persuasif, dan hiburan secara seimbang. Indikator: 1. Ada pesan edukatif yang jelas dan mendalam 2. Ajakan atau dorongan untuk bertindak (persuasif) 3. Elemen hiburan 4. Kesesuaian gaya penyampaian dengan audiens sasaran 5. Orisinalitas 6. Kelengkapan informasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	7.5	Video Paling Inovatif	Penghargaan ini diberikan kepada video yang menggunakan pendekatan baru dalam menyampaikan pesan, baik dari sisi teknis, format, maupun konten. Indikator: 1. Penggunaan format yang tidak konvensional 2. Integrasi teknologi atau media tambahan 3. Gaya penyampaian yang <i>out of the box</i> namun tetap komunikatif 4. Potensi untuk dijadikan model atau inspirasi	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4

No	Nomor Penghargaan	Kategori Penghargaan	Deskripsi dan Indikator	Jumlah Penghargaan
			5. Relevan dengan tema Anugerah Abdidaya Ormawa dan isu masyarakat 6. Ide video orisinal, segar, dan berbeda dari yang lain 7. Orisinalitas 8. Estetika	
8.	STAND EXPO			
	8.1	Stand Expo Terlengkap	Penghargaan ini diberikan kepada stand tim pelaksana PPK Ormawa yang menampilkan informasi program kerja, proses pelaksanaan, dan hasil capaian secara paling lengkap, edukatif, dan menarik. Stand ini mencerminkan keberhasilan Ormawa dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Indikator: 1. Kelengkapan produk dan layanan 2. Kelengkapan visual dan <i>display</i> 3. Inovasi dan kreativitas 4. Interaktifitas dan edukasi 5. Kerapihan dan profesionalisme	Terbaik 1 Terbaik 2 Terbaik 3 Terbaik 4
	8.2	Stand Expo Terfavorit	Penghargaan ini diberikan kepada stand tim pelaksana PPK Ormawa yang paling disukai oleh pengunjung, baik karena daya tarik visual, keramahan tim, maupun kegiatan interaktif yang menyenangkan dan inspiratif.	Terfavorit 1

Seluruh kategori penghargaan ini dirancang sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi nyata tim mahasiswa, perguruan tinggi, dosen pendamping, dan mitra dalam menjawab tantangan sosial melalui pendekatan Kampus Berdampak. Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor, keberlanjutan program, inovasi kontekstual, serta transformasi masyarakat yang terukur dan berkelanjutan.

Penghargaan ini tidak hanya merefleksikan keberhasilan program secara administratif, tetapi juga mendorong praktik baik dalam pemberdayaan masyarakat yang berakar pada potensi lokal dan berbasis nilai-nilai tridarma perguruan tinggi. Dengan demikian, penghargaan ini mencerminkan komitmen untuk mengakui dan mendorong kontribusi terbaik dalam mewujudkan Kampus Berdampak yang nyata dan berkelanjutan.

C. KETENTUAN POSTER

Poster hasil karya setiap tim pelaksana akan dipajang dan dipamerkan di lokasi **Anugerah Abdidaya Ormawa Expo 2025**. Poster yang dipamerkan dapat berupa poster program saat pelaporan akhir atau poster baru untuk keperluan Anugerah Abdidaya Ormawa, yang telah diunggah melalui laman



<http://ppkormawa.kemdiktisaintek.go.id/>. Poster yang akan ditampilkan di dalam Anugerah Abdidaya Ormawa dibuat dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Poster dicetak oleh panitia dengan ukuran tinggi x lebar adalah 80 x 60 cm (*portrait*);
2. Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimal 7 kaki atau sekitar 2 meter;
3. Tulisan pada poster jangan menggunakan huruf kapital semua. Margin harus sesuai dengan besar kolom;
4. Desain *layout* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal non-formal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster;
5. Pertimbangkan hierarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan;
6. Gambar atau foto hendaknya taat pada ketentuan hak cipta dan etika penggunaannya;
7. Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi dianjurkan jika ada);
8. Resolusi minimal 300 *dpi*;
9. Poster akan dicetak oleh panitia penyelenggara dan dipasang di tempat yang telah disediakan; dan
10. Poster dianjurkan memadukan teknologi, misalnya poster interaktif dengan QR Code.

Adapun pengaturan kegiatan pameran poster Anugerah Abdidaya Ormawa memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Panitia menyiapkan ruang pameran untuk poster Anugerah Abdidaya Ormawa dan mencetak dengan kualitas yang sama;
2. Poster telah diunggah pada laman <http://ppkormawa.kemdiktisaintek.go.id/>;
3. Poster harus dibuat sesuai aturan yang telah ditentukan;
4. Isi poster sepenuhnya menjadi tanggung jawab kelompok tim pelaksana;
5. Poster akan dicetak oleh panitia dalam ukuran A1 dengan jenis kertas *art carton*;
6. 1 orang perwakilan tim pelaksana hadir di lokasi pameran;
7. Poster dinilai tim verifikator dan praktisi secara luring dengan tanya jawab bersama peserta; dan
8. Penilaian poster dilakukan pada hari dan waktu yang telah ditentukan.

D. KETENTUAN VIDEO

Video program berdurasi 5-7 menit yang memuat tahapan persiapan, pelaksanaan, dan hasil akhir program. Video yang diunggah pada laman <http://ppkormawa.kemdiktisaintek.go.id/> bisa merupakan video baru atau video yang sudah pernah dibuat untuk keperluan pelaporan program. Video harus memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Video mencantumkan logo instansi terkait;
2. Durasi video 5-7 menit;
3. Video wajib berisikan *credits*;
4. Video memiliki resolusi minimal 720p;



5. Video orisinal, tidak mengambil *footage* dari sumber lain;
6. Video berisi dokumentasi program yang mencakup pengenalan lokasi, rumusan masalah, solusi atau inovasi yang diberikan, tahapan pelaksanaan program, dan hasil akhir program.
7. Video diunggah pada *youtube* organisasi kemahasiswaan tersebut; dan
8. Video tidak boleh mengandung unsur SARA, pornografi, politik.

E. KETENTUAN LUARAN

Luaran yang dipamerkan pada Anugerah Abdidaya Ormawa *Expo* 2025 adalah luaran sesuai topik yang dipilih mengacu ke Panduan PPK Ormawa 2025.

F. SEMILOKA NASIONAL DAN SARASEHAN

Seminar dan Lokakarya (semiloka) Nasional serta Sarasehan PPK Ormawa bertujuan untuk mendiseminasikan PPK Ormawa dan peran strategisnya dalam memajukan desa/kelurahan di Indonesia sekaligus untuk memperoleh *input* dari berbagai pihak dalam meningkatkan kapasitas organisasi kemahasiswaan di seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Peserta semiloka nasional dan sarasehan meliputi pimpinan perguruan tinggi, dosen pendamping, pemerintah daerah, pengurus organisasi kemahasiswaan, pemerintah desa, dinas/instansi terkait, dunia usaha, media, serta masyarakat sasaran.

Semiloka nasional PPK Ormawa terbagi menjadi dua sesi, yaitu:

1. Sesi Seminar (pagi hari) menghadirkan pembicara nasional dengan kepakaran di bidang kebijakan pengembangan organisasi kemahasiswaan di Indonesia, kebijakan pembangunan desa, Ormawa berkarakter untuk Indonesia Maju, pemberdayaan masyarakat, dan peran mahasiswa dalam membangun desa.
2. Sesi Lokakarya dalam bentuk Sarasehan (siang hari) dilaksanakan dalam empat kelas tematik, yaitu:
 - a. Kelas Perguruan Tinggi membahas tata kelola perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta PPK Ormawa, kapasitas Ormawa, pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, serta kontribusinya terhadap kemajuan desa. Diskusi mencakup kondisi riil pelaksanaan tata kelola dan strategi peningkatan penerapannya.
 - b. Kelas Dosen Pendamping membahas tata kelola dosen pendamping dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas PPK Ormawa, kapasitas Ormawa, serta pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa secara proporsional. Diskusi juga mencakup kondisi riil pelaksanaan dan strategi peningkatan tata kelola dosen pendamping.
 - c. Kelas Ormawa membahas transformasi dan kontribusi Ormawa dalam meningkatkan kapasitas diri, pengembangan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, serta pembangunan desa secara umum. Pada sesi ini juga akan dilaksanakan lokakarya pembuatan poster dan video pemberdayaan masyarakat bersama praktisi.
 - d. Kelas Mitra melibatkan pemerintah desa, dinas/daerah, perbankan, dunia usaha, media, dan mitra lainnya untuk membahas peran mitra dalam pelaksanaan dan tindak lanjut PPK Ormawa.

Topik bahasan di setiap kelas terkait dengan respons peserta terhadap PPK Ormawa, pengembangan hasil program, serta upaya peningkatan peran Ormawa dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Hasil pembahasan dari setiap kelompok kecil akan dirumuskan sebagai rekomendasi akhir berupa upaya konseptual dan nyata untuk meningkatkan kualitas PPK Ormawa dan kapasitas organisasi kemahasiswaan sebagai pelaksana program pada tahun berikutnya.

G. PENUTUPAN DAN PENGANUGERAHAN

Melalui pemberian penghargaan ini, perguruan tinggi diharapkan semakin kokoh dalam menjalankan peran strategisnya membentuk ekosistem yang mendorong pembelajaran relevan, keterlibatan autentik, dan inovasi yang berpihak pada kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab strategis untuk mendorong kemajuan bangsa melalui peran aktif dan kolaboratif dalam pembangunan masyarakat. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui:

1. Memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya kelompok rentan dan wilayah tertinggal.
2. Mendorong perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang lebih baik, berkelanjutan, dan inklusif.
3. Membangun kolaborasi lintas sektor (*pentahelix*) dengan melibatkan pemerintah, dunia usaha, akademisi, komunitas, dan media.
4. Mengembangkan inovasi berbasis riset dan konteks lokal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
5. Mewujudkan keberlanjutan (*sustainability*) sebagai landasan pembangunan jangka panjang, sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs).
6. Melibatkan seluruh unsur *civitas academica*: mahasiswa, dosen, dan organisasi kemahasiswaan dalam proses pembangunan yang partisipatif, kolaboratif, dan berdampak langsung.
7. Bermitra aktif dengan masyarakat, baik sebagai penerima manfaat maupun sebagai mitra sejajar dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pemberdayaan.

Agenda seremonial penutupan akan dilaksanakan bersama Malam Penganugerahan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025. Kegiatan ini diselenggarakan secara *hybrid* dan ditayangkan melalui *live streaming* pada kanal *Youtube*, atau media lainnya. Pada acara ini, diawali dengan penyampaian hasil evaluasi penyelenggaraan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 oleh tim perwakilan Verifikator Nasional. Selanjutnya, dengan pengumuman penerima penghargaan yang akan disampaikan oleh ketua dan anggota tim verifikator nasional berdasarkan hasil penilaian akhir.

H. EVALUASI MUTU PENYELENGGARAAN ANUGERAH ABDIDAYA ORMAWA

Peningkatan mutu pelaksanaan **Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa)** dan **Anugerah Abdidaya Ormawa** diinisiasi oleh Direktorat Belmawa. Evaluasi pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa dilakukan oleh perguruan tinggi penyelenggara melalui penyebaran



kuesioner kepada seluruh peserta dan Tim Verifikator. Kuesioner ini diunggah melalui laman <http://ppkormawa.kemdiktisaintek.go.id/>.

Rekapitulasi hasil kuesioner menjadi bahan dasar dalam merumuskan berbagai langkah strategis untuk peningkatan mutu penatakelolaan program pengabdian dan Anugerah Abdidaya Ormawa pada tahun berikutnya. Hasil evaluasi ini selanjutnya akan disampaikan oleh Ketua Tim Verifikator atau yang mewakilinya pada acara penutupan, sesaat sebelum penyampaian keputusan peserta penerima penghargaan.

Semoga **PPK Ormawa** dan **Anugerah Abdidaya Ormawa** terus meningkatkan kualitasnya (*continuous quality improvement*) serta memberikan manfaat bagi peserta, dosen pendamping, dan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara lebih terpadu, berkualitas, dan berdampak bagi pemberdayaan serta kesejahteraan masyarakat. Semoga pula berkontribusi pada kemajuan bangsa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan umat manusia.



BAB V PENUTUP

Upaya perbaikan Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan kebijakan baru yang menyesuaikan tuntutan perkembangan dan tantangan zaman. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik terhadap setiap program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan.

Panduan ini disusun dengan tetap menjaga kualitas pelaksanaan program pengabdian agar semakin baik. Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 juga akan dilengkapi dengan petunjuk teknis untuk setiap kategori, yang akan dirilis oleh panitia sebelum pelaksanaan kegiatan. Petunjuk teknis tersebut disusun guna melengkapi aspek teknis dan memberikan informasi detail mengenai penyelenggaraan, sehingga memperjelas informasi yang telah disampaikan sebelumnya.

Panduan Anugerah Abdidaya Ormawa Tahun 2025 tersusun berkat kerja sama yang baik antara para pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan, Tim Penyelenggara Anugerah Abdidaya Ormawa 2025, dan Tim Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Panduan ini menjadi acuan pelaksanaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 bagi seluruh peserta agar memahami tata tertib kegiatan.

Dengan berpedoman pada panduan ini, diharapkan semua pihak yang terkait dengan Anugerah Abdidaya Ormawa dapat menjalankan fungsinya secara lebih baik untuk meraih tujuan program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Apabila terdapat hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini, informasi lebih lanjut akan disampaikan kemudian.